

Bab 1 Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Quilting merupakan aktivitas waktu luang untuk menghasilkan suatu produk yang memiliki nilai artistik dan juga fungsional. Menurut Mavis Fitzrandolph dalam bukunya *Traditional Quilting – It's Story and it's Practice* (2013) *quilting* merupakan salah satu kerajinan tangan yang masih dilakukan hingga saat ini yang merupakan suatu bentuk perwujudan dari tradisi terdahulu yang tidak terputus serta memiliki khas keanekaragaman ragam hias jahit berupa garis – garis dan pola jahitan yang menyatukan antar dua potongan bahan dengan lapisan bantalan diantaranya yang memberikan tampilan yang menarik dan indah.

Quilting semakin berkembang di Indonesia, pengembangannya mayoritas berupa produk rumah tangga seperti *bedcover*, sarung bantal, *wall hanging*, sarung aksesoris, dan lain – lain, dapat dilihat dari beberapa para *crafter quilt* di Indonesia di antaranya Nisa's Quilt (@nisasquilt), Ceza Quilt (@ceza_quiltncraft), dan Kalyta Quilt (@kalyta.quilt). *Quilting* memiliki beragam teknik pada modul *quilt*, adapun teknik – teknik tersebut yang sering diterapkan salah satunya mengarah pada bentuk modul geometris seperti segitiga dan persegi, selain itu juga terdapat teknik *hand quilt* yang sering digunakan oleh para *crafter*. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan sepanjang tahun 2023, penerapan *quilting* masih minim pada produk fashion di Indonesia. Pada *crafter quilt* Nisa's Quilt dan Kalyta Quilt terdapat produk fashion pakaian dengan teknik *quilting*. Adapun produk yang dihasilkan dari kedua *crafter quilt* tersebut hanya membuat produk fashion pakaian berupa *jacket* yang menggunakan modul *quilt* geometris berbentuk persegi dan segitiga, dengan menerapkan teknik *quilting log cabin* dan *half square triangles*. Berdasarkan hasil observasi diatas, perkembangan produk fashion pakaian menggunakan teknik *quilting* yang ada di Indonesia masih sangat minim sedangkan perkembangan *quilting* secara global salah satunya di negara Amerika telah berkembang penerapannya di berbagai produk fashion pakaian berupa *coat*, *jacket*, *vest*, *overall*, dan produk fashion pakaian lainnya.

Berdasarkan data – data di atas, dapat disimpulkan bahwasannya perkembangan teknik *quilting* sudah banyak diterapkan pada produk rumah tangga namun minim pada produk fashion. Berdasarkan keterkaitan dengan simpulan tersebut, ditemukan adanya peluang bagi peneliti untuk mengembangkan bentuk modul *quilt* geometris yaitu segitiga dan persegi menggunakan teknik *quilting half square triangles* serta mengembangkan komposisi *quilt* dengan memvariasi ukuran pada modul *quilt* untuk diterapkan pada produk fashion.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan, terdapat identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Adanya potensi untuk mengolah modul *quilt* geometris menggunakan teknik *quilting half square triangles*.
2. Adanya potensi untuk mengolah komposisi modul *quilting* agar lebih bervariasi.
3. Adanya potensi untuk mengembangkan modul *quilt* geometris dengan menggunakan teknik *quilting half square triangles* pada produk fashion.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, terdapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara mengolah modul *quilt* geometris menggunakan teknik *quilting half square triangles*?
2. Bagaimana cara mengolah komposisi pada modul *quilting*?
3. Bagaimana cara mengembangkan modul *quilt* geometris dengan menggunakan teknik *quilting half square triangles* pada produk fashion?

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menggunakan teknik *quilting half square triangles* untuk membentuk komposisi modul geometris seperti segitiga dan persegi.

2. Produk akhir berupa produk fashion berupa pakaian yang diterapkan dengan menggunakan teknik *quilting*.
3. Ruang lingkup geografi penelitian adalah Jakarta dan Bandung.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan variasi modul *quilt* geometris dengan pengembangan teknik *quilting half square triangles*.
2. Menghasilkan komposisi yang bervariasi pada modul *quilt* geometris.
3. Menciptakan produk fashion yang menerapkan inovasi teknik *quilting* dengan modul *quilt* geometris menggunakan teknik *quilting half square triangles* yang menghasilkan komposisi baru.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang terdapat dalam penelitian ini berupa:

1. Memberikan variasi modul *quilt* geometris dengan mengembangkan teknik *quilting half square triangles*.
2. Memberikan variasi komposisi pada modul *quilt* geometris.
3. Memberikan inovasi produk dalam menerapkan teknik *quilting* dengan modul *quilt* geometris menggunakan teknik *quilting half square triangles* pada produk fashion.

1.7 Metode Penelitian

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa metode kualitatif, dimana pengumpulan data – data dilakukan dengan cara sebagai berikut

1. Studi Literatur

Pada studi literatur ini merupakan metode pengumpulan data dimana didapatkan dari berbagai sumber seperti tiga buku, satu jurnal, laporan tugas akhir sebelumnya, dan lainnya yang berhubungan dengan penelitian, adapun studi literatur digunakan untuk memperoleh data sekunder pada penelitian.

2. Observasi

Selain studi literatur, adapun observasi yang dilakukan mengamati tiga brand lokal yaitu Nisa Quilt, Ceza Quilt, dan Kalyta Quilt dan juga pada 6 brand global yaitu Jess Meany, Mabel and Snow, dan juga Psychic Outlaw, Anemone.vt, Honeybea, dan Reclaim Creative, yang bertujuan untuk mengetahui perkembangan *quilting* baik dari segi penerapannya pada produk dan juga penerapan teknik *quilting* yang digunakan baik di dalam maupun di luar negeri secara online.

3. Wawancara

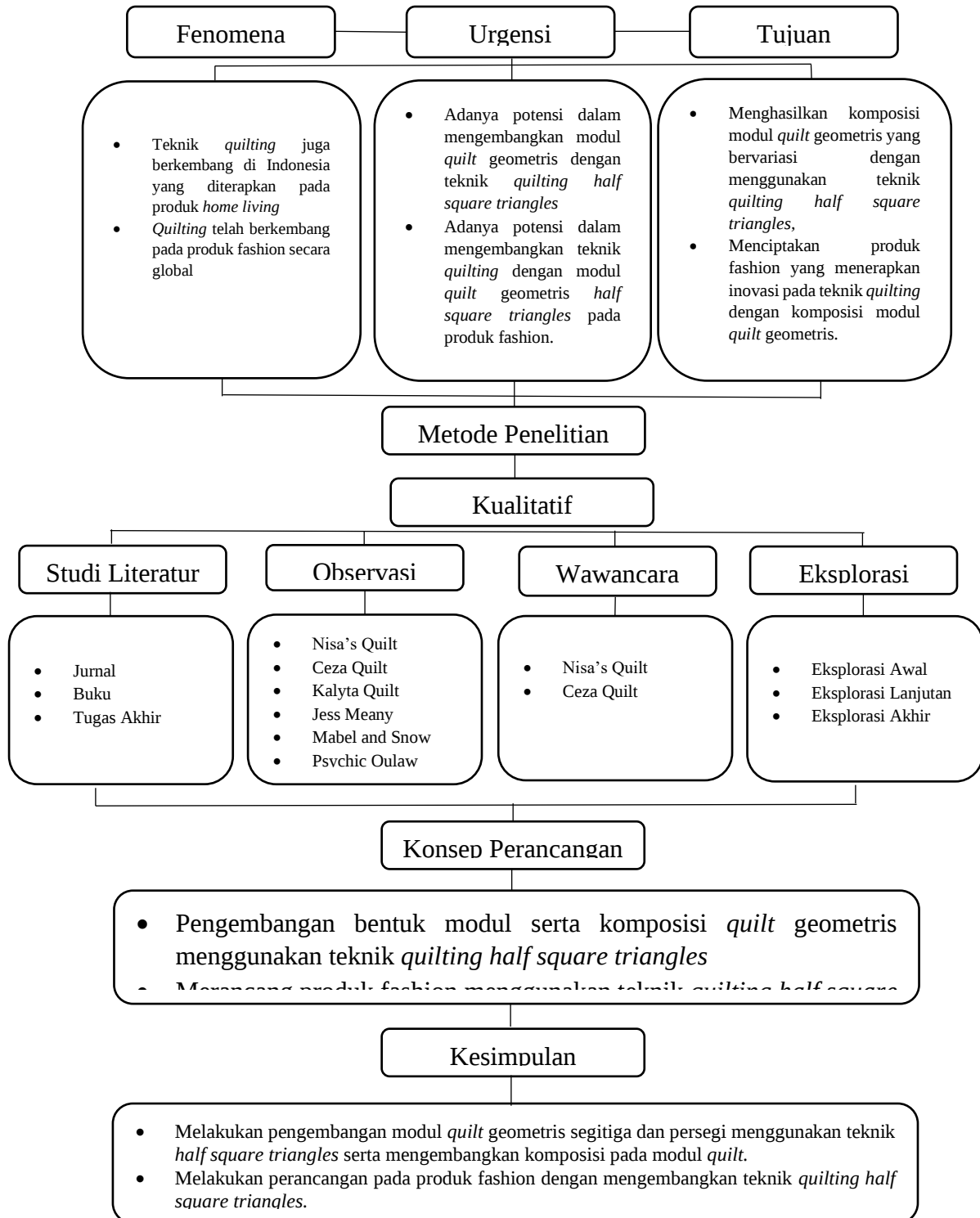
Wawancara dilakukan kepada dua narasumber yaitu Nisa's Quilt dan Ceza Quilt, yang bertujuan untuk mengetahui perkembangan *quilting* baik secara teknik, jenis produk, tren, dan juga perkembangan minat pasar pada produk *quilting*.

4. Eksplorasi

Adapun metode eksplorasi dilakukan dalam tiga tahapan yaitu eksplorasi awal, eksplorasi lanjutan, serta eksplorasi akhir untuk mengolah teknik *quilting half square triangles* dengan modul geometris untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam penelitian

1.8 Kerangka Penelitian

Tabel I.1 Kerangka Penelitian



I.9 Sistematika Penulisan

Pada karya tulis ini, dibagi dalam pembahasan serta penyajian untuk memudahkan pembaca memahami penelitian ini yang terdiri dari lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, kerangka penelitian, serta sistematika penulisan pada karya tulis.

BAB II Studi Pustaka

Pada bab ini diuraikan mengenai teori – teori dasar yang berkaitan dengan penelitian, seperti adanya definisi, sejarah, klasifikasi, dan perkembangan.

BAB III Data dan Analisa Perancangan

Pada bab ini menguraikan data - data pendukung seperti observasi serta eksplorasi yang lebih spesifik mengenai penelitian.

Bab IV Konsep dan Hasil Perancangan

Pada bab ini memaparkan konsep penelitian serta tahapan – tahapan penelitian dalam proses pembuatan karya sesuai dengan penelitian.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan serta saran untuk penelitian.